

PENGARUH KEPERIBADIAN SISWA TERHADAP PRESTASI AKADEMIK DI SEKOLAH SD KATOLIK 1 ST. YOHANES TOMOHON

Hadi Ignatius Untu¹, Rosalinda Oktaviane Maria Pangau², Hesni Yalemo³
hadi.untu@stpdobos.ac.id, rosalinda.pangau@stpdobos.ac.id, hesni.yalemo@stpdobos.ac.id
 STP Don Bosco Tomohon

Article Info

Article history:

Published June 30, 2024

Kata Kunci:

Kepribadian Siswa, prestasi akademik.

Keywords:

Student personality, academic achievement.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepribadian siswa terhadap prestasi akademik di Sekolah SD Katolik 1 St. Yohanes Tomohon. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan berjumlah 56 responden yang di ambil dari populasi 100 siswa. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu membagikan kuesioner dan tes secara langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepribadian siswa dengan nilai 66,16 dan prestasi akademik dengan nilai 7,52 berada pada kategori sangat baik. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh kepribadian siswa terhadap prestasi akademik di Sekolah SD Katolik 1 St. Yohanes Tomohon berada pada kategori sangat baik.

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of student personality on academic achievement at SD Katolik 1 St. Yohanes Tomohon. The method used in this research is a quantitative approach. The sample used was 56 respondents taken from a population of 100 students. The technique used to collect data was distributing questionnaires and tests directly. The research results show that the student's personality with a score of 66.16 and academic achievement with a score of 7.52 are in the very good category. The results of this research show the influence of student personality on academic achievement at SD Katolik 1 St. Yohanes Tomohon is in the very good category.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Selain faktor lain seperti kecerdasan dan fasilitas pendidikan, kepribadian seorang siswa juga memegang peranan penting dalam menentukan prestasi akademik. Kepribadian siswa yang lebih baik dan matang dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan akademik dan meningkatkan nilainya. Kepribadian adalah keseluruhan pola perilaku aktual dan potensial individu, yang ditentukan oleh faktor genetik dan lingkungan. Pola tingkah laku muncul dan berkembang melalui empat bagian utama, yaitu bagian kognitif (intelligence), bagian kepribadian, bagian afektif (temperament), dan bagian psikomotorik (psychomotor). Pola perilaku inilah yang membentuk kepribadian introvert atau ekstrovert. Introvert mempunyai kecerdasan yang lebih tinggi, pandai

berpikir, mandiri, disiplin, terorganisir, konsisten, dan percaya pada kemampuan diri sendiri. Siswa ekstrovert rata-rata kurang cerdas, mudah berubah, impulsif, kurang mandiri, cepat tanggap, namun kurang hati-hati, tanggap, positif dan optimis, terbuka terhadap orang lain, dan mau bekerja dalam tim, hal ini menunjukkan bahwa siswa yang introvert lebih baik dibandingkan siswa yang introvert. Siswa lebih baik. Kepribadian yang ramah. (Yohana et al., 2022)

Sekolah memegang peranan penting dalam pengembangan kepribadian siswa. Masyarakat mempunyai hubungan yang sangat penting dengan pendidikan (lingkungan sekolah) guna mengembangkan segala potensi masa depannya dan mengembangkan kepribadiannya sesuai jati diri bangsa Indonesia. Peran seorang guru sangatlah penting karena peran seorang guru merupakan gabungan dari peran orang tua, pendidik, guru, pelatih, pemimpin, pembimbing dan evaluator. Guru memegang peranan sentral. Sebagai orang yang ditiru, segala perbuatannya harus lebih baik dari perbuatan siswa. Meskipun mereka bukan dan bukan satu-satunya pihak yang bertanggung jawab terhadap pendidikan peserta didiknya, namun guru setidaknya mempunyai kedudukan yang strategis dalam membimbing dan mengembangkan karakter dan kepribadian peserta didiknya. Peran guru dalam membentuk kepribadian peserta didik tidak hanya sekedar mentransformasi ilmu pengetahuan, namun juga memberikan keteladanan, pelatihan, kebiasaan, dan tindakan yang berkesinambungan. (Tokuan et al., 2015)

Kepribadian siswa merupakan aspek yang mempengaruhi tingkah laku dan pola berpikir siswa dalam lingkungan belajar. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda, dan memahami perbedaan ini dapat membantu guru menghadapi tantangan mengajar. Menurut (Helmy, 2019) Kepribadian manusia merupakan gambaran tingkah laku seseorang yang menjadi objek formal kajian psikologi yang mana sangat intim untuk dapat memahami apa yang sudah menjadi perilaku seseorang ataupun dalam mengetahui mengenai hakikat manusia.

Menurut (Hafidz et al., 2023) karakteristik siswa merupakan salah satu variabel penting dalam desain pembelajaran dan biasanya diartikan sebagai latar belakang pengalaman yang dimiliki siswa, termasuk aspek lain dari dirinya seperti kemampuan umum, harapan belajar, ciri fisik dan emosi yang mempengaruhi efek belajar. Dapat dilihat bahwa memahami karakteristik siswa adalah mengenali karakteristik setiap siswa, sehingga menghasilkan berbagai data yang berkaitan dengan siswa dan menjadi informasi penting untuk menentukan metode terbaik untuk mencapai keberhasilan pembelajaran.

Pendidikan karakter mempunyai tiga fungsi utama, yang pertama adalah pembentukan dan pengembangan fungsi potensi. Pendidikan karakter membentuk dan mengembangkan potensi peserta didik untuk berpikir baik, berhati baik, dan bertindak sesuai dengan falsafah Pancasila. Kedua, memperbaiki dan memperkuat fungsi. Pendidikan karakter meningkatkan dan memperkuat peran keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat dan pemerintah dalam berpartisipasi dan bertanggung jawab mengembangkan potensi warga negara dan membangun bangsa yang maju, mandiri dan sejahtera. Ketiga, Fungsi penyaringan. Pendidikan karakter memilah budaya bangsa sendiri dan menyaring budaya bangsa lain yang tidak sejalan dengan nilai budaya dan harkat dan martabat karakter bangsa sendiri. Karakter berasal dari nilai tentang sesuatu. Karakter akan melekat pada nilai perilaku seseorang. Oleh karena itu, dalam perspektif pendidikan karakter, setiap perilaku anak tidak boleh menyimpang dari nilai-nilai. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah merumuskan delapan belas nilai pendidikan karakter. Nilai-nilai tersebut bersumber dari agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional. Kedelapan belas nilai tersebut adalah: agama, kejujuran, toleransi, disiplin, rajin, kreativitas, kemandirian, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air,

harga prestasi, ramah/sopan, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan hidup, kepedulian masyarakat, tanggung jawab. (Blitar, 2014)

Salah satu jenis evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan pendidikan adalah evaluasi hasil belajar siswa. Penilaian ini dilakukan pendidik untuk terus memantau proses, kemajuan, dan peningkatan hasil belajar siswa. Hasil penilaian ini biasanya dinyatakan dalam bentuk penilaian tes, yang dapat bersifat kuantitatif atau kualitatif. Nilai tersebut ditentukan berdasarkan pengukuran pengetahuan yang diperoleh atau keterampilan yang dikembangkan pada suatu materi setelah serangkaian proses pembelajaran. Ini juga bisa disebut prestasi akademik. Prestasi akademis dipengaruhi oleh banyak faktor. Diantaranya adalah sikap orang tua terhadap anaknya, sikap guru terhadap siswanya, dan sikap belajar yang menginspirasi pengaturan diri pada siswa. Lebih lanjut, ditemukan dalam berbagai penelitian sebelumnya bahwa prestasi akademik dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa (Lutfiwati & Islam, 2020)

Motivasi belajar merupakan hal yang penting dalam proses belajar karena dengan adanya motivasi maka individu dapat mempunyai semangat untuk mencapai tujuannya. Perilaku manusia ditentukan oleh motivasi, yang memberikan arahan, antusiasme, dan ketekunan pada individu. Dari segi perilaku, motivasi ditentukan oleh imbalan dan hukuman yang datang dari luar individu. Dengan konsep ini, perilaku seseorang dapat dikendalikan dan dapat dibangkitkan semangat serta minatnya terhadap aktivitas tertentu. Contohnya dalam dunia pendidikan antara lain memberikan nilai tinggi kepada siswa yang berprestasi, memberikan pujian, mengumumkan prestasi siswa, dan membiarkan siswa melakukan apa yang diinginkannya.

Menurut (Sulistiono, 2015) Prestasi akademik mengacu pada hasil belajar seseorang dalam kurun waktu tertentu, yang dinyatakan dalam bentuk pemahaman, penerapan, kemampuan analisis, dan evaluasi, dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol tertentu melalui penilaian yang dilakukan secara langsung sekolah. guru atau menggunakan tes standar. Prestasi akademik merupakan suatu perubahan tingkah laku atau kemampuan yang meningkat seiring berjalannya waktu dan disebabkan bukan oleh proses pertumbuhan tetapi oleh situasi belajar. Hasil proses pembelajaran dapat dinyatakan dalam bentuk penyelesaian secara lisan atau tertulis, dan keterampilan serta kemampuan pemecahan masalah dapat langsung diukur atau dinilai dengan menggunakan tes yang terstandar. Prestasi akademik seringkali dijadikan sebagai indikator keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk menggali berbagai faktor internal dan eksternal yang berkontribusi dan mempengaruhinya. (Rosito, 2018)

Bukti keberhasilan seseorang dicapai melalui kerja keras dan latihan, yang ditunjukkan dengan nilai tes evaluasi. Melalui aspek (internal) meliputi aspek fisik, minat, bakat, disiplin, kecerdasan. Keberhasilan dalam dunia intelektual sangat menentukan kemajuan suatu negara. Aspek eksternal meliputi aspek sosial, keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi prestasi akademik dan mempengaruhi perilaku siswa melalui interaksi dengan seseorang. Guru merupakan salah satu faktor terpenting dalam lingkungan sekolah. Pendidik harus mampu menjadi teladan yang berkualitas dalam segala perilaku dan memberikan contoh kepada peserta didiknya. Keberhasilan di bidang pendidikan tidak terlepas dari peran guru. Pendidik harus mampu menggunakan alat bantu pembelajaran untuk menyampaikan materi sedetail mungkin agar siswa lebih mudah menangkap isi ilmu yang disampaikan. Sekalipun tujuannya sama, partisipasi aktif siswa merupakan salah satu hal yang terpenting faktor dalam penyampaian pembelajaran, yaitu memberikan pengetahuan dan mengembangkan karakter, keterampilan, dan kreativitas yang baik. (Sinica et al., 2019)

Prestasi akademik siswa di sekolah SD Katolik 1 St. Yohanes Tomohon di pengaruhi

oleh beberapa factor, termasuk kepribadian siswa. Kepribadian siswa dapat mempengaruhi motivasi belajar, disiplin, dan kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepribadian siswa terhadap prestasi akademik di sekolah SD Katolik 1 St. Yohanes Tomohon.

Penelitian ini difokuskan pada Sekolah SD Katolik 1 St. Yohanes Tomohon, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepribadian siswa terhadap prestasi siswa. SD Katolik 1 St. Yohanes Tomohon melaksanakan pendidikan karakter pada siswa yang terlihat dari silabus, RPP/MA dan perangkat pembelajaran lainnya. Melalui penerapan pendidikan karakter diharapkan siswa memiliki karakter yang baik, yaitu disiplin, percaya diri, dan mandiri. Namun sebenarnya masih ada beberapa siswa dari SD Katolik 1 St. Yohanes Tomohon mempunyai disiplin diri, rasa percaya diri dan kemandirian yang rendah. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu: Kepribadian siswa berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi Akademik siswa.

2. METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Ditinjau dari jenis data yang digunakan, penelitian kuantitatif memerlukan penggunaan angka-angka, dimulai dengan pengumpulan data, interpretasi data, dan penyajian hasil. Subyek penelitian ini adalah siswa SD Katolik 1 St. Yohanes Tomohon, dengan sampel sebanyak 56 siswa yang di peroleh dengan menggunakan rumus Slovin dari jumlah keseluruhan populasi sebanyak 100 siswa. Penelitian ini menggunakan kuisisioner dan tes. Melalui kuisisioner dan tes kami mengumpulkan data dan diolah menggunakan aplikasi pengolahan angka Ms. Excel dan IBM SPSS 21. for Windows.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas data menggunakan uji statistika Kolmogorov Smirnov pada aplikasi IBM SPSS 21. for Windows. Pengujian normalitas disajikan dalam tabel berikut.

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98766528
	Absolute	.164
Most Extreme Differences	Positive	.119
	Negative	-.164
Kolmogorov-Smirnov Z		1.228
Asymp. Sig. (2-tailed)		.098

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel, terlihat bahwa nilai signifikan normalitas data sebesar 0,098. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan yakni 0,05, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan peneliti berdistribusi normal, karena hasil signifikansi melebihi 0,05.

Hasil Analisis Data Deskriptif kepribadian siswa dan Hasil Data Deskriptif Hasil Prestasi Akademik.

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PrestasiAkademik	7.52	.991	56
KepribadianSiswa	66.16	3.832	56

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa rata-rata nilai kepribadian siswa adalah 66,16, sedangkan rata-rata prestasi akademiknya adalah 7,52. Dengan demikian nilai rata-rata kepribadian siswa dan prestasi akademik siswa kelas V dan VI SD Katolik 1 St. Yohanes Tomohon masuk dalam kategori sangat baik.

Analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui besarnya hubungan sebab akibat antara variabel kepribadian siswa terhadap variabel prestasi akademik siswa SD Katolik 1 St. Yohanes Tomohon diperoleh peneliti dengan menggunakan aplikasi pengolahan data IBM SPSS 21. for Windows. Analisis regresi linier sederhana dinyatakan dalam bentuk persamaan $Y = a + bX$ dan hasilnya sebagai berikut

Table Koefisien Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.179	2.324		2.658	.010
	KepribadianSiswa	.020	.035	.078	.577	.566

Tabel di atas menunjukkan nilai koefisien konstanta sebesar 6,179, koefisien variabel kepribadian siswa sebesar 0,020X

Tabel Hasil Korelasi Kepribadian Siswa terhadap Prestasi Akademik

Correlations

		PrestasiAkademik	KepribadianSiswa
Pearson Correlation	PrestasiAkademik	1.000	.078
	KepribadianSiswa	.078	1.000
Sig. (1-tailed)	PrestasiAkademik	.	.283
	KepribadianSiswa	.283	.
N	PrestasiAkademik	56	56
	KepribadianSiswa	56	56

Dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi 56 responden sebesar 0,078 dan kekuatan hubungan variabel kepribadian siswa dengan variabel prestasi akademik termasuk dalam kategori kuat.

Hasil koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.078 ^a	.006	-.012	.997

a. Predictors: (Constant), KepribadianSiswa

Dari 56 responden diperoleh nilai r sebesar 0,078 berdasarkan hasil analisis data koefisien determinasi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel yaitu variabel X dan Y mempunyai hubungan yang rendah terhadap variabel kepribadian siswa yang memberikan kontribusi sebesar 60% terhadap variabel prestasi akademik.

Pembahasan Analisis Deskriptif

Hasil Analisis deskriptif yang dilakukan terhadap kepribadian siswa menunjukkan koefisien hitung sebesar 66,16 dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kepribadian siswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa di SD Katolik St. 1 Yohanes Tomohon. Hasil menunjukkan bahwa kepribadian siswa memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar dan memaksimalkan potensi siswa untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Prestasi akademik siswa SD St. Katolik 1 Yohanes Tomohon dianalisis secara deskriptif. Analisis tersebut menghasilkan koefisien sebesar 7,52 yang menempatkannya pada kategori sangat baik. Hasilnya hipotesis (H_1) diterima, sedangkan hipotesis (H_0) ditolak.

Pembahasan Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian mengenai pengaruh kepribadian siswa (variabel X) terhadap prestasi akademik (variabel Y) melalui analisis Regresi Linier Sederhana memperoleh hasil yang signifikan dan rendah Koefisien determinasi yang mengukur proporsi variasi variabel terikat yang diperhitungkan oleh variabel bebas menghasilkan nilai sebesar 60,84 setara dengan 60%. Hal ini menunjukkan bahwa kepribadian siswa mempunyai pengaruh sebesar 60% terhadap prestasi akademik. Dapat disimpulkan bahwa seiring dengan meningkatnya kepribadian siswa, maka prestasi akademiknya pun meningkat. (Hadi Ignatius & Rumagit, 2023)

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan analisis yang telah diberikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepribadian Siswa SD Katolik 1 St. Yohanes Tomohon, memperoleh nilai akademik yang luar biasa yaitu 7,52, sehingga menempatkannya pada peringkat sangat baik. kategori baik. Selain itu, skor kepribadiannya sebesar 66,16 sehingga semakin mendukung evaluasi ini.
2. Hasil dari analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa kepribadian siswa mempunyai pengaruh sebesar 60% terhadap prestasi akademik. Akibatnya hipotesis (H_0) ditolak dan hipotesis (H_1) diterima. Artinya kepribadian siswa terhadap prestasi akademik cukup signifikan dan rendah pada siswa kelas V dan VI SD Katolik 1 St. Yohanes Tomohon.

DAFTAR PUSTAKA

- Blitar, T. (2014). The implementation of character education in the formation of students' holistic personality. 90–101.
- Hadi Ignatius, H. I., & Rumagit, A. (2023). Pengaruh Pendampingan Belajar Orang Tua terhadap Hasil Belajar PAK-BP pada Siswa Kelas VII SMP Katolik Gonzaga Tomohon. *ECCE: Jurnal Pendidikan Pastoral Kateketik*, 1(2), 36–44. <https://doi.org/10.59975/ecce.v1i2.13>
- Hafidz, F., Farida, I., Lestari, P. K., & Dewi, R. S. (2023). Urgensi Penerapan Pendidikan Karakter Sebagai Pilar Utama Dalam Menciptakan Sekolah Berkarakter. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(2), 237–250.
- Helmy, M. I. (2019). Kepribadian dalam Perspektif Sigmund Freud dan Al-Qur'an : Studi Komparatif. *Nun: Jurnal Studi Alquran Dan Tafsir Di Nusantara*, 4(2), 105–120. <https://doi.org/10.32495/nun.v4i2.69>

- Lutfiwati, S., & Islam, P. P. (2020). Motivasi belajar dan prestasi akademik. 10.
- Rosito, A. C. (2018). Eksplorasi Tipe Kepribadian Big Five Personality Traits Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 4(1), 6. <https://doi.org/10.26858/jpkk.v4i1.3250>
- Sulistiono, A. (2015). Tentang Model Pembelajaran Guru Terhadap Prestasi Pembelajaran Matematika. 3(2), 74–84.
- Tokuan, Y. M., Rivaie, W., & Imran. (2015). Peran Guru dalam Pembentukan Kepribadian Disiplin Siswa SMP Negeri 11 Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran: Khatulistiwa*, 5(1), 1–13. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/13084>
- Yohana, R., Armyanti, I., & Yuniarni, D. (2022). Hubungan Tipe Kepribadian dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Kedokteran Tahun 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura The Relationship between Introvert and Ekstrovert Personality Types on The Academic Achievement of Medical Study Pr. 8(3), 12–22. <https://doi.org/10.26418/jc.v8i3.49052>
- 曹莹菲, 吕家珑, Sinica, A. P., Science, A. L., Stedmon, C. A., Markager, S., Bro, R., Fellman, J. B., Petrone, K. C., Grierson, P. F., D’Orazio, V., Traversa, A., Senesi, N., Lapierre, J. F., Frenette, J. J., Catalá, T. S., Mladenov, N., Echevarría, F., Reche, I., ... Qianheng, G. (2019). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Estuarine, Coastal and Shelf Science*, 2020(1), 473–484.